

ABSTRACT

The present research entitled *The Translation Analysis of Proper Names in Fantasy Film "The Hobbit: An Unexpected Journey"* aims at discovering types of proper names and analyzing the translation procedures dealing with the proper names in the film. A qualitative descriptive method was employed in the research. In analyzing the data, Leech and Startvik's classification of proper names (2002), and two concepts of translating procedures by Fernandes (2006) and Newmark (1988) are devised as text analysis frameworks. The result of data analysis shows that there are seven types of proper names discovered, namely personal name (57%), geographical name (30%), language name (1%), calendar item (3%), plural name (1%), name of object (7%), and historical period/event name (1%). The second finding shows that there are five translation procedures applied in translating the proper names: copy (60%), rendition (14%), deletion (1%), couplet (22%), and triplet (3%). By seeing the results it can be concluded that the Indonesian translator, in translating proper names in *The Hobbit: An Unexpected Journey* movie, tends to be faithful to the source language.

Keywords: *Translation Procedures, Proper Names, Fantasy Film*

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Analisis Penerjemahan Nama dalam Film Fantasi "*The Hobbit: An Unexpexted Journey*" ini bertujuan menemukan jenis-jenis nama dan menganalisis prosedur penerjemahan yang dilakukan terhadap nama tersebut dalam film yang telah disebutkan. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, klasifikasi nama yang dikemukakan oleh Leech dan Startvik (2002) dan dua konsep prosedur penerjemahan Fernandes (2006) dan Newmark (1988) digunakan sebagai kerangka analisis teks. Hasil dari analisis data menunjukkan ada tujuh jenis nama yang ditemukan, yaitu nama diri (57%), nama tempat (30%), nama bahasa (1%), *item* kalender (3%), nama jamak (1%), nama objek (7%), dan nama peristiwa sejarah (1%). Adapun temuan kedua memperlihatkan ada lima prosedur penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan nama-nama tersebut, yaitu *copy* (60%), *rendition* (14%), *deletion* (1%), *couplet* (22%), dan *triplet* (3%). Dengan melihat hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerjemah Indonesia, dalam menerjemahkan nama dalam film *The Hobbit: An Unexpected Journey*, cenderung setia atau berorientasi pada bahasa sumber.

Kata Kunci: *Prosedur Penerjemahan, Nama, Film Fantasi.*

Dimas Yulianto, 2014

The Translation Analysis Of Proper Names in Fantasy Film "The Hobbit = An Unexpected Journey"

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu